# **JOKOWINOMICS**

Sebuah Paradigma Kerja

### Indeks

- Pada indeks buku Jokowinomics, saya tak menemukan kata desa dan BUMDes. Sementara kata BUMN sangat banyak.
- Tentu saja ini bukan berarti Jokowi tak melakukan pembangunan di desa. Hanya saja buku ini tidak memberi porsi cukup mengenai geliat ekonomi di desa-desa di Indonesia yang jumlahnya mendekati 75.000 desa.
- Dari tahun 2015 sampai 2017 jumlah dana desa yang digelontorkan pemerintah sebesar Rp 127 triliun.

### Dibiayai Dana Desa

Menurut Menteri Desa, Transmigrasi dan Daerah Tertinggal Indonesia mampu membangun dengan biaya Dana Desa.

- Jalan (121.709 km,
- Jembatan 1.960 km,
- Air bersih sebanyak 32.711 unit,
- Polindes 6.041 unit,
- Saluran irigasi 41.739 unit,
- Drainase 590.371 unit,
- Tambatan perahu 5.116 unit,
- Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) 21.811 unit,
- Embung 2.047 unit,
- MCK 82.356 unit,
- Pasar desa 5.220 unit,
- bangunan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) 21.357 unit,
- Posyandu 13.973 unit,
- sSablonumur 45.865 unit,
- penahan tanah 291.393 unit, dan
- sarana olahraga 2.366 unit.

## Berkah UU Desa Tak sekadar Dana Desa

- Munculnya MOU Kemendes, Mendagri dan Polri terkait maraknya penyelewengan dana desa oleh perangkat desa, merupakan respon yang kurang tepat. Bener ning ora pener.
- Masalahnya pelaksanaan dana desa yang baru bergulir tiga kali tentu masih banyak kepala desa yang belum paham tentang penggunaan dan pelaporan uang negara itu.
- Memberikan pelatihan kapasitas terhadap kepala desa jauh lebih penting dan bijak dibanding pendekatan hukum yang bisa membuat perangkat desa tak berani melakukan apa-apa.

#### Nawacita

Salah satu dari Nawacita adalah: Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah dan desa dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

# Ubah Paradigma

Indonesia dengan lebih memperhatikan wilayah pinggiran. Tak heran, Presiden Jokowi sudah lebih dari enam kali mengunjungi Papua, dan pergi ke banyak tempat di daerah perbatasan. (Hal 23)

(selama tiga tahun ribuan jalan dibangun di Papua, rakyat mulai menikmati harga-harga barang turun seperti bensin dan semen.)

## Indonesia Sentria Bukan Jawa Sentris

Megaproyek infrasruktur di luar Jawa adalah teladan lain. Jokowi tahu pembangunan megaproyek di luar Jawa tidak melahirkan keuntungan finansial dan politik dibandingkan dengan di Jawa. Mengapa Jokowi tetap melakukan? Ya karena Indonesia itu bukan hanya Jawa.

## Pembangunan Daerah Perbatasan

- Beberapa daerah di perbatasan dibangun dengan cepat seperti gedung urusan imigrasi/lintas batas di perbatasan Timor Leste, Papua Nugini dan Malaysia (Kalimantan). Gedung-gedung baru sangat megah dan membanggakan.
- Di sana juga diciptakan pusat pertumbuhan baru.